

BENTUK-BENTUK SAPAAN
FILM *FOUR BROTHERS* KARYA HENRY HATHAWAY

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra

OLEH

BRYAN C.V. RUMENGAN

080912064

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2015

BENTUK-BENTUK SAPAAN

FILM *FOUR BROTHERS* KARYA HENRY HATHAWAY

ABSTRACT

Linguistics is a study of language, one of its sub-field is sociolinguistics that deals with a speaker as the member of society. In other words, sociolinguistics studies about aspects of language in society, especially the variation which consists in the language related with the factors of society. One of sociolinguistic parts is Kinship terms that talk about human relations, one of its subjects is system of address. Addressing is an important aspect in discourse which can not be overlooked. In doing this research, the writer formulated the research question; what kinds of address and how are they used by the characters in the movie Four Brothers?

The objectives of this research were to identify and describe terms of address in the movie of Four Brothers by Henry Hathaway. This research used descriptive method. Data were taken from utterances which contained address terms that were used by the characters in the movie. The collected data were identified and analyzed based on Ervin-Tripp's theory.

The result shows that terms of address which are used by the characters in the movie of Four Brothers by Henry Hathaway are referred to Ervin-Tripp's theory (alternation principle). Addresses which were used by the characters had various forms, they were influenced by status, rank, identity and degree of generation in society. This research is expected to give information about the terms of address in the movie of Four Brothers and give information and also knowledge for the reader about term of address.

Keywords : Linguistics, Sociolinguistics, Terms of Address, Alternation Principle.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia harus berinteraksi dan berkomunikasi antara satu dan yang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan rohani dan jasmani, dan bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan disiplin ilmu yang mempelajari tentang bahasa yang disebut linguistik. Menurut Saussure (1916), Linguistik sebagai studi bahasa dan perwujudan kemampuan berbicara manusia juga merupakan studi yang memperhatikan sejarah bahasa dan pengaruh sosial dan budaya dalam membentuk perkembangan bahasa.

- **Sosiolinguistik:** Sebuah disiplin ilmu yang merupakan bagian linguistik yang melihat bahasa sebagai fenomena sosial dan budaya. Sosiolinguistik juga menyelidiki ranah bahasa dan masyarakat serta memiliki keterkaitan erat dengan pengetahuan sosial, terlebih khusus psikologi, antropologi, geografi dan sosiologi manusia. (Trudgill, 1974)

Salah satu objek penelitian dalam sosiolinguistik ialah hubungan kekerabatan. Hubungan kekerabatan adalah sebuah hubungan yang berdasarkan pada hubungan yang diakui seperti antara orang tua dan anak (dan berlanjut pada saudara kandung dan melalui orang tua untuk lebih berlanjut pada saudara jauh). (Keesing, 1975)

Bentuk hubungan kekerabatan terdiri atas bentuk referensi dan bentuk sapaan. Bentuk sapaan ditentukan oleh penggunaannya sebagai sebuah sapaan dan bentuk referensi ditentukan oleh penggunaannya saat merujuk pada seseorang atau sesuatu. (Braun, 1988)

Contohnya:

Term of Reference	Term of Address
Mother	Mommy, Mom, Mama
Father	Daddy, Dad, Papa
Grandmother	Grandma, Granny

Mempelajari bentuk sapaan tidak hanya melalui percakapan sehari-hari tetapi juga dapat melalui novel, cerita pendek, drama, film, dan lain-lain. Karena itu penulis melakukan penelitian tentang bentuk sapaan yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam film *Four Brothers* karya Henry Hathaway.

Four Brothers adalah sebuah film yang disutradarai oleh John Singleton, diproduksi oleh Paramount Pictures dan dikeluarkan pada 12 Agustus 2005. Film ini mengambil tempat di Detroit, Michigan dan Hamilton, Ontario dan Kanada. Empat bersaudara yang merupakan anak angkat mencoba membalaskan kematian ibu mereka yang disebabkan oleh pembunuhan acak dalam sebuah pencurian mini market. Keempat bersaudara ini pun melakukan penyelidikan yang kemudian berujung pada aktivitas kejahatan yang melibatkan seorang kepala sindikat kejahatan. Dua polisi yang mencoba memecahkan kasus kematian ibu mereka pun terlihat tidak seperti polisi yang diharapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan yang akan dijawab pada penelitian ini yaitu bentuk-bentuk sapaan apa saja yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam film *Four Brothers* dan bagaimana sapaan itu digunakan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis bentuk sapaan yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam film *Four Brothers*.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini memberikan gambaran apakah teori Ervin-Tripp masih relevan dengan kehidupan masyarakat pada saat ini dengan melihat pada salah satu sumber yaitu film *Four Brothers*.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi kepada pembaca, baik mahasiswa jurusan sastra Inggris maupun pembaca lainnya yang tertarik untuk mempelajari dan memahami lebih dalam mengenai bentuk sapaan.

1.5 Studi Pustaka

Penulis menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang bentuk sapaan tetapi dengan objek penelitian yang berbeda-beda, yaitu:

1. “Bentuk-bentuk sapaan dalam novel *Uncle Tom’s Cabin* karya Harriet Beecher”, skripsi oleh Tambuwun (2006). Dalam karya tulis ini, ia menggunakan teori S. M. Ervin-Tripp, Brown & Hiekerson dan menemukan bahwa bentuk-bentuk sapaan yang digunakan dalam novel *Uncle Tom’s Cabin* merupakan bentuk sapaan-sapaan yang diperkenalkan oleh Ervin-Tripp. Bentuk sapaan dalam novel ini memiliki berbagai macam varian, seperti status sosial, jenis kelamin, umur, dan lain-lain.
2. “Bentuk-bentuk sapaan dalam film *Cloudy with a Chance of Meatballs* karya Phil Lord dan Christopher Miller, skripsi oleh Maidangkay (2011). Dalam karya tulis ini, ia menggunakan teori Ervin-Tripp dan kemudian menemukan bahwa bentuk sapaan yang digunakan dalam film *Cloudy with*

a Chance of Meatballs karya Phil Lord dan Christopher Miller merupakan bentuk sapaan yang diperkenalkan oleh Ervin-Tripp. Bentuk sapaan dalam film ini bermacam-macam seperti pengaruh dari tokoh, status social, jenis kelamin, umur, pangkat, dan identitas dimana semua tokoh yang ada saling berinteraksi. Dia juga menemukan bentuk sapaan dalam film ini pada umumnya bersifat tidak resmi karena banyak percakapan yang terjadi berlangsung di tempat-tempat yang tidak resmi juga seperti jalanan, pelabuhan, dan lain-lain.

Sekalipun teori yang digunakan sama, tetapi perbedaan yang jelas antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada sumber data. Penulis mengambil data dari film *Four Brothers* karya Henry Hathaway.

1.6 Landasan Teori

Brown dan Ford (1964) menganalisis penggunaan sapaan bahasa Inggris Amerika pada drama-drama dan firma perusahaan. Hasilnya, kata sapaan yang sering dipakai yaitu *first name(FN)* 'nama kecil' dan *title + last name (TLN)* 'gelar + nama keluarga'. Dari bentuk kata sapaan tersebut, mereka mengklasifikasikan pola sapaan menjadi tiga macam *dyadic patern* (pola sapaan dua peserta), antara lain *TLN* resiprokal, *FN* resiprokal dan *TLN + FN* non resiprokal. Penggunaan *TLN* resiprokal sering ditemukan pada saat perkenalan orang dewasa. Bentuk ini merujuk pada hubungan formalitas dan tidak terlalu akrab. *FN* resiprokal merujuk pada tingkatan keakraban antara penyapa dan orang yang disapa. Penggunaan *TLN + FN* non resiprokal dibagi menjadi dua jenis hubungan: pertama yaitu perbedaan usia, misalnya seorang

anak menyapa orang dewasa dengan menggunakan *TLN*, sebaliknya orang dewasa memanggil mereka dengan menggunakan *FN*, kedua yaitu perbedaan status dalam pekerjaan, misalnya *TLN* digunakan untuk orang-orang yang memiliki jabatan rendah

Ervin-Tripp (1971) mengembangkan analisis Brown dan Ford dengan menggunakan kaidah alternasi dimana dalam penelitiannya tentang bentuk-bentuk sapaan di Amerika, ia berbicara tentang kaidah alternasi itu antara lain: situasi yang ditandai oleh status, pangkat, identitas, dan tingkat generasi.

a. Situasi yang ditandai dengan status

Situasi seperti ini memiliki kaitan yang erat dengan status seseorang. Penggunaan sapaan tiap orang dalam situasi tertentu muncul berdasarkan identitas sosialnya

b. Pangkat

Pangkat berkaitan dengan penggunaan sapaan pada hirarki suatu kelompok kerja seperti atasan dan bawahan. Seseorang yang pangkatnya lebih tinggi dapat menyapa kepada orang yang pangkatnya lebih rendah darinya dengan menggunakan *first name (FN)* 'nama kecil', misalnya: Seorang manager perusahaan dapat menyapa karyawannya dengan menggunakan *FN* (Rob, John, Max) sebaliknya, seseorang dengan pangkat lebih rendah dapat menyapa seseorang yang pangkatnya lebih tinggi dengan bentuk sapaan tertentu untuk menunjukkan rasa hormat.

Dalam sistem penyapaan di Amerika, seseorang berpangkat rendah dapat menyapa seseorang yang berpangkat lebih tinggi dengan nama kecil (*FN*), hal ini dapat dilakukan jika orang yang berpangkat lebih tinggi memberikan

dispensasi. Bila keduanya merupakan teman sejawat dengan pangkat yang sama, maka keduanya saling menyapa dengan menggunakan gelar + nama keluarga atau menggunakan bentuk *Sir*, tetapi jika mereka memiliki pangkat yang berbeda maka berlakulah sapaan tertentu untuk menunjukkan rasa hormat terhadap atasan oleh bawahan, akan tetapi penyapaan dengan menggunakan nama kecil juga dapat dilakukan bila diberikan dispensasi

c. Identitas

Identitas mengacu pada gelar seseorang, baik itu gelar dalam pekerjaan maupun gelar kehormatan. Identitas yang mengacu pada gelar tersebut menandakan status seseorang.

formal.

d. Tingkat Generasi

Tingkat generasi memiliki kaitan yang erat dengan hubungan kekerabatan. Perbedaan tingkat generasi mengakibatkan perbedaan dalam pemakaian sapaan terhadap seseorang. **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada bagian ini, penulis menonton film *Four Brothers* karya Henry Hathaway untuk mengerti isi cerita dari film, setelah itu membaca teori-teori dan konsep yang sesuai dengan penelitian ini.

b. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, penulis mengidentifikasi semua ujaran yang berisi kata-kata sapaan dalam film *Four Brothers* dalam bentuk kata atau kalimat.

c. Analisis Data

Pada tahap ini, data yang sudah terkumpul diklasifikasi kemudian dianalisis dengan mengacu pada konsep Ervin-Tripp (1971) tentang bentuk-bentuk sapaan.

II. PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis tentang bentuk-bentuk sapaan yang digunakan para pemeran film *Four Brothers* dalam percakapan-percakapan mereka. Hal ini memungkinkan seorang pemeran dalam film bisa disapa atau menyapa dengan beberapa bentuk sapaan seperti yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

2.1 Situasi yang Ditandai dengan Status

2.1.1 Sapaan Bobby kepada Mr. Bradford

"I apologize, Mr. Bradford."

"Saya minta maaf, **Mr. Bradford.**"

Bobby menyapa Mr. Bradford dengan "Mr", karena percakapan ini terjadi di rumah pribadi Mr. Bradford.

2.1.2 Sapaan Bobby kepada Evelyn

"I'm thinking about it, Ma."

"Aku sedang memikirkannya, **Ma.**"

Bobby menyapa Evelyn dengan sapaan "Ma", karena status Evelyn ibu dari Bobby.

2.1.3 Sapaan Bobby kepada Green

1. *"Thanks for coming, Green."*

"Terima kasih sudah datang, **Green.**"

2. *"What about me, Green?"*

“Bagaimana denganku, **Green**?”

Bobby menyapa Green dengan nama depan, karena Green adalah teman lama Booby.

2.1.4 Sapaan Bobby kepada Jeremiah

1. “*So this is your dream, **Jerry**?*”

“Jadi ini adalah mimpimu, **Jerry**?”

2. “*What are you hiding, **Jerry**?*”

“Apa yang kamu sembunyikan, **Jerry**?”

3. “***Jerry**, you coming with us?*”

“**Jerry**, kau ikut dengan kami?”

Bobby menyapa Jeremiah dengan nama kecil, karena status Jeremiah saudara Bobby.

2.2 Pangkat

2.2.1 Sapaan seorang polisi kepada Green

“*Lieutenant, it’s maximum ugly.*”

“**Letnan**, ini adalah pembunuhan yang sangat brutal.”

Seorang polisi menyapa Green sesuai pangkat yang dimiliki Green ketika sedang menangani kasus pembunuhan.

2.2.2 Sapaan Green kepada Fowler

1. “***Partner**, I think your stick is crooked.*”

“**Rekan**, aku pikir tongkatmu bengkok.”

2. “*What’s happening, **Partner**.*”

“Apa yang sedang terjadi, **Rekan**.”

Green menyapa Fowler dengan *partner*, karena biasanya polisi di Amerika bekerja berpasang-pasangan.

1. “*Trust me, **Fowler.***”

“Percaya padaku, **Fowler.**”

Green menyapa Fowler dengan nama depan, karena sekalipun mereka adalah pasangan kerja, Green memiliki pangkat yang lebih tinggi dari Fowler.

2.3 Identitas

2.3.1 Sapaan Darnell kepada Evelyn

1. “*I hear you, Miss **Evelyn?***”

“Aku mendengarmu, Nona **Evelyn?**”

2. “*Thank you, Miss **Evelyn.***”

“Terima kasih, Nona **Evelyn.**”

Darnell menyapa Evelyn dengan “Miss”, karena identitas Evelyn orang dewasa.

2.3.2 Sapaan Darnell kepada Nasir

- “*I won't steal anymore, **Sir.***”

“Aku tidak akan mencuri lagi, **Tuan.**”

Darnell menyapa Nasir dengan “Sir”, karena identitas Nasir orang dewasa, dan merupakan bentuk rasa hormat Darnell kepada Nasir.

2.3.3 Sapaan Bobby kepada Bradford

- “*I apologize, **Mr. Bradford.***”

“Saya minta maaf, **Mr. Bradford.**”

Bobby menyapa Bradford dengan “Mr”, karena identitas Bradford orang dewasa dan juga merupakan pengacara ibunya, Bobby menggunakan bentuk sapaan ini untuk menunjukkan rasa hormat.

2.3.4 Sapaan Bobby kepada Douglas

1. *“Look, we are not really concerned with that, Councilman.”*

“Lihat, kami tidak terlalu khawatir dengan hal itu, **Anggota Dewan.**”

2. *“Councilman Douglass.”*

“**Anggota Dewan Douglass.**”

Bobby menyapa Douglass dengan sapaan ini, karena identitas Douglass anggota dewan kota.

2.4 Tingkat Generasi

2.4.1 Sapaan Bobby kepada Angel

“Yeah it’s loaded, Little Brother. Careful.”

“Yeah, senjata itu berisi, **Adik Kecil.** Hati-hati.”

Bobby menyapa Angel dengan bentuk sapaan ini, karena Angel adalah adik laki-lakinya.

2.4.2 Sapaan Bobby kepada Evelyn

“I’m thinking about it, Ma.”

“Aku sedang memikirkannya, **Ma.**”

Bobby menyapa Evelyn dengan “Ma”, karena hubungan mereka berdua ibu dan anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berikut bentuk-bentuk sapaan yang didapati dan bagaimana digunakan dalam film *Four Brothers*:

- a. Situasi yang ditandai dengan status

- Bobby menyapa Bradford menggunakan *Mr*, karena status klien dengan pengacara.
- Bobby menyapa Evelyn menggunakan *Ma*, karena status ibu dan anak.
- Bobby menyapa Green menggunakan nama depan, karena statusnya teman.

b. Pangkat

- Seorang polisi menyapa Green menggunakan *Liutenant*, karena hubungan kerja atasan dan bawahan.
- Green menyapa Fowler menggunakan *Partner*, karena hubungan rekan kerja.
- Evander menyapa Victor menggunakan *Boss*, karena hubungan atasan dan bawahan.

c. Identitas

- Darnell menyapa Evelyn menggunakan *Miss*, karena gelar Evelyn sebagai orang dewasa.
- Darnell menyapa Nasir menggunakan *Sir*, karena gelar Nasir sebagai orang dewasa.
- Bobby menyapa Bradford menggunakan *Mr*, karena gelar Bradford sebagai orang dewasa dan pengacara.
- Bobby menyapa Douglass menggunakan *Councilman*, karena gelar Douglass sebagai anggota dewan.

d. Tingkat generasi

- Bobby menyapa Angel, Jeremiah dan Jack menggunakan nama depan, karena hubungan kekerabatan antar saudara.

- Bobby menyapa Evelyn menggunakan *Ma*, karena hubungan kekerabatan antara ibu dan anak.

3.2 Saran

Diperlukan penelitian kontrastif mengenai bentuk-bentuk sapaan antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia serta bahasa-bahasa daerah yang ada untuk menjadi bahan perbandingan agar bisa dilihat perbedaan kebudayaan di negara-negara barat dan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Braun, Friederike. 1988. *Terms of Address: Problems of Patterns and Usage in Various Languages and Cultures*. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Broude, Gwen J. 1994 *Marriage, Family, and Relationships: A Cross-Cultural Encyclopedia*. Santa Barbara: ABC-Clio Inc.
- Brown, Roger dan Marguerite Ford. 1961. "Address in American English". *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 62:375-385 in D. Linguistics and Anthropology. New York: Harper and Row, Inc.
- Chaer, Abdul and Leonie Agustina. 1995. *Sociolinguistics Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crystal, David. 2008. *A dictionary of linguistic and phonetic*, 6th edn. Malden, MA: Blackwell Publishing
- Ervin-Tripp, Susan M. 1971. *Sociolinguistics Rules of Address in Joshua A. Fishman (Ed). Advance in the sociology of Language*. Paris: The Hague: Mouten & CO.
- Fishman, Joshua A. 1971. *Advance in the Sociology Language*. Paris: The Hague.

- Keesing, Roger M. 1975. *Kin Groups and Social Structure*. San Diego: Harcourt College Publisher.
- Kridalaksana, Harimurti. 1980. *Fungsi dan Sikap Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Maidangkay, A. L. 2011. "Bentuk-bentuk Sapaan film *Cloudy with a Chance of Meatballs* karya Phil Lord dan Christopher Miller". Skripsi of Faculty of Letter of Sam Ratulangi University.
- Saussure, Ferdinand de. 1916. "*Course in General Linguistic*". New York: Philosophical Library
- Stubbs, Michael. 1983. *Discourse Analysis: The Sociolinguistic Analysis of Natural Language*. Chicago: University of Chicago Press.
- Tambuwun, Y.M. 2006. "Sapaan dalam Novel *Uncle Tom's Cabin* Karya Harriet Beecher Stowe". Skripsi of Faculty of Letter of Sam Ratulangi University.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Australia: Harmondsworth: Penguin Books Ltd.
- Wardhaugh, R. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell, Inc.